

**PERAN SARANA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SD INPRES GANTARANG
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
pendidikan pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

BARIKLI BASIR MR

105401129218

16/09/2022

1 eq
Smb. Alumni

P/0320/PGSD/2022
BAS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **BARIKLI BASIR MR**, NIM **105401129218** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 544 Tahun 1444 H/2022 M pada tanggal 22 Muharram Tahun 1444 H 20 Agustus 2022 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022.

22 Muharram 1444 H
Makassar, _____
20 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

- | | | |
|------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Rubianto, S.Pd, M.Pd. | (.....) |
| | 3. Fitri Yanty Muchtar S.Pd, M.Pd. | (.....) |
| | 4. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN: 0901107602



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas IV SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **BARIKLI BASIR MR**
NIM : 105401129218
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 09 September 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Fitri Yanty Muchtar S.Pd, M.Pd.


Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NIDN. 0901107602


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Barikli Bair Mr

NIM : 105401129218

Judul Penelitian : Peran Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
SD Inpres Gantarang

Pembimbing : **1. Fitri Yanti Muchtar, S.Pd., M.Pd**

2. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	13. Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang (tambahkan teori) 2. Abstrak (tuyul masalah, rumusan, metodologi, hasil) 3. Kajian pustaka 4. Mendalar. 	
2.	22. Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. ubah posisi gambar 2. Bidang ketikan 3. tambahkan referensi BAB 2 kajian pustaka 	
3.	01-08-2022	Acc bersyarat	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar hasil jika telah melakukan pembimbingan dan proposal telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 05 Juli 2022

Ketua Prodi,



Allen Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM : 114 8913



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Barikli Bair Mr

NIM : 105401129218

Judul Penelitian : Peran Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

Pembimbing : 1. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd
2. Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.		1- Metode Penulisan	
2.		2- Teori Para ahli	
3.		3- Abstrak	
		- Tabel	
		- kata depan pada nama para ahli	
		- Daftar pustaka	
		- Acc, bersyarat.	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar hasil jika telah melakukan pembimbingan dan proposal telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 29 Juli 2022

Ketua Prodi,


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 114 8913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Barikli Basir Mr

NIM : 10540129218

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul skripsi : Peran Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas IV SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bahkan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar 29 juli 2022

Yang Membuat Pernyataan

Barikli Basir Mr



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Barikli Basir Mr**
NIM : 10540129218
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari awal penyusunan proposal hingga pada selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri tanpa ada campur tangan orang lain.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian dari butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Makassar 29 juli 2022
Yang Membuat Pernyataan


Barikli Basir Mr

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Jika kamu tidak dapat melakukan hal-hal yang besar
Maka mulai lah dari hal terkecil dengan cara yang hebat.
Agar waktu dan tenagamu tidak terbangun secara sia-sia.**



ABSTRAK

Barikli Basir Maras. 2022. *Peran Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Fitri Yanty Muchtar dan Pembimbing II Syamsuriyanti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres Gantarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan Pendekatan studi kasus. Adapun informan dalam penelitian ini adalah wali kelas IV dan para peserta didik SD Inpres Gantarang. Lokasi penelitian berada di Jl. Kelurahan Gantarang, Lingkungan Lembang Bata kabupaten Gowa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan Sarana belajar yang memadai dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa di SD Inpres Gantarang. Terlihat dari hasil penelitian bawa para siswa mulai aktif dan lebih termotivasi dalam belajar, contohnya pada saat guru memberikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan sarana belajar yang seadanya membuat siswa jenuh dan bosan serta tidak mampu memahami pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan kondisi ini sangat jauh berbeda ketika peneliti mencoba memberikan alat atau media belajar yang memadai, siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Peran Sarana Belajar, Motivasi Belajar IPS*

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah Subhana wata'ala atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul "Peran Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SD Inpres Gantarang". Skripsi ini adalah setitik dari sederatan berkah-Mu. Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang.

Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai hasil yang sempurna. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Almarhum Hj Basir Raupu dan Maras S. yang telah berjuang, berdoa, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu memberikan dukungan serta motivasi, kepada Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd., dan Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga pada sahap

penyelesai skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada ; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan doa, motivasi dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan pahala dan hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 25 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
SURAT PERNYATAAN	III
SURAT PERJANJIAN	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	VI
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR LAMPIRAN	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	
1. Sarana Belajar.....	9
2. Motivasi belajar.....	10
3. Ilmu pengetahuan sosial.....	15
4. Tujuan Ilmu pengetahuan sosial.....	16

B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Definisi Operasional.....	21
D. Subjek Penelitian.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
H. Prosedur Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Peran Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Siswa SD Inperes Gantarang.....	30
B. Pembahasan.....	34
1. Mengetahui Peran Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar ilmu pengetahuan Kelas IV Social Siswa SD Inpres Gantarang.....	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRA	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	43
2. Surat Izin Keterangan Penelitian di SD Inpres Gantarang.....	44
3. Pedoman Wawancara	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Penggunaan media belajar.....	48
1.2 Suasana kegiatan belajar mengajar.....	48
1.3 Peran sarana belajar.....	49
1.4 Photo bersama guru kelas IV.....	49



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kurniawan, (2017: 26) Pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. Menurut Suwardi (Andriani dan Rasto, 2019: 80) Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara intelektual, psikologi, maupun aspek social. Menurut Setiawati, (2019: 241) Pendidikan adalah usaha orang secara sadar untuk mengembangkan kepribadian, membimbing kemampuan karakter dan pendidikan anak, baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Menurut Muspawi, (2017: 174) dengan pendidik an akan menghantarkan manusia pada kehidupan yang lebih maju. Dalam UUD tahun 2003 No.20 pasal ke 11 bagian ke 4 tentang hak dan kewajiban pemerintah dan pemerintah daerah sebagai berikut:

- a. Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.
- b. Pemerintah dan pemerintah daerah wajib menjamin dan guna terselenggaranya pendidikan bagi warga negara yang berusia tujuh sampai dengan 15 tahun.

Menurut Putri, (2017: 45) di era globalisasi ini, semakin banyak tantangan dalam setiap sisi, baik dalam dunia kerja, kehidupan sehari-hari atau dunia Pendidikan. Oleh sebab itu penyelenggara pendidikan baik itu, pemerintah, kepala sekolah, guru dan masyarakat dituntut harus berusaha senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan sesuai tuntutan zaman. Saat ini Indonesia menduduki motivasi belajar terendah peringkat ke 64 dari 65 negara, hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa di Indonesia masih sangat rendah. Penyebab rendahnya minat belajar pun bermacam-macam, mulai dari penyebab sederhana seperti pengaruh gadget sampai penyebab yang paling umum yaitu karena adanya keterbatasan fasilitas.

Dalam dunia pendidikan pemenuhan fasilitas atau sarana belajar merupakan aspek yang paling menunjang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pada lingkungan sekolah dasar pada pembelajaran IPS, dalam membantu siswa lebih mengenal dunia dan dirinya sendiri secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif, Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia tahun 2007 tentang sarana belajar untuk SD. Alat yang mendukung pembelajaran adalah sarana guna untuk menjadikan sekolah tersebut menjadi lancar dalam pembelajaran.

Di kabupaten Gowa ditemukan bahwa sarana belajar untuk pembelajaran IPS masih belum mencukupi sehingga pembelajaran menjadi kurang lancar, Hasil pra observasi hari sabtu tanggal 04 juni salah satu SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa ditemukan bahwa sarana pembelajaran IPS masih kurang memadai.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih dalam tentang peran sarana belajar terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa. Oleh karena itu, Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap keadaan sarana belajar siswa Ilmu Pengetahuan Sosial yang tersedia di SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa ilmu Pengetahuan sosial kelas IV SD Inpres Gantarang kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa ilmu pengetahuan sosial Kelas IV SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Memberi bukti konkrit tentang peran sarana belajar terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa. Sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam dunia pendidikan.
 - b. Memberikan pertimbangan dan masukan bagi guru dalam meningkatkan penggunaan sarana belajar IPS sehingga motivasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan refrensi baru untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membimbing siswa dalam penggunaan sarana belajar yang efektif untuk menunjang meningkatkan motivasi belajar IPS.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa.

c. Bagi Peneliti

- 1.) Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari proses perkuliahan serta hasil penelitian yang ada di lapangan
- 2.) Peneliti dapat menganalisis hal-hal yang mampu menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada siswa mata pelajaran IPS.
- 3.) Peneliti dapat mengetahui peran sarana belajar dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Menurut Tabrani (2015: 77) Penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau social dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis model penelitian.

Menurut Yusanto (2019: 35) Penelitian kualitatif memiliki ragam pendekatannya tersendiri, sehingga para peneliti dapat memilih dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya. Ragam pendekatan penelitian kualitatif tersebut memiliki beberapa jenis.

a. Study kasus

Dalam kamus Bahasa Inggris Study kasus biasa disebut dengan "*Case Studies*" dari kata "*Case*" yang artinya Kasus, atau peristiwa. Sedangkan Menurut Rahardjo (2017: 5) Study kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

b. Etnografi

Menurut Hanurawan (2016: 88) Model penelitian Etnografi atau Etnometodologi adalah model penelitian kualitatif yang memiliki tujuan mendeskripsikan karakteristik kultural yang terdapat dalam diri individu atau sekelompok orang yang menjadi anggota sebuah kelompok masyarakat kultural. Dan yang terakhir jenis penelitian

c. Granded Theory.

Menurut Francis (2019: 76) Tujuan jenis penelitian *Granded Theory* adalah membangun teori berdasarkan data yang secara sistematis dikumpulkan dan di analisa. Hasil dari suatu riset Granded theory dikomunikasikan sebagai satu set konsep yang saling berhubungan satu sama lain sebagai suatu kesatuan, dan di ekspresikan dalam produksi sebuah teori sebenarnya.

d. Fenomenologi

Menurut Mulyana (2018: 19) Istilah fenomenologi merupakan turunan dari kata fenomena yang berasal dari kata yaitu *phaenesthai* yang artinya adalah “Menampakkan dirinya sendiri” jadi fenomenologi dapat diartikan sebagai pengetahuan yang muncul dalam kesadaran, ilmu untuk melukiskan apa yang orang persepsi, rasakan, dan ketahui dalam kesadaran dan pengalamannya saat itu.

1. Sarana Belajar

Menurut Triwiyanto (2014: 186) Sarana belajar adalah barang atau benda bergerak yang dapat dipakai sebagai alat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja pendidikan. Contoh komputer, pulpen, kertas, tinta printer, dan lain-lain. Menurut Sanjaya (2013: 18) Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya.

Menurut Arsyad. (Khairunisa, 2020: 147) Sarana belajar dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Jika motivasi belajar sudah ada pada diri siswa, maka dengan sendirinya yang akan meningkatkan pemahaman siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan BAB VII Pasal 42 disebutkan bahwa: 1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Menurut Arsyad, (2015: 66) Manfaat sarana belajar adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

2. Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat.
3. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi.

2. Motivasi Belajar

Menurut hanafiah dan suhana (2012: 26), Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Menurut Kusuma dan Subkhan (2018: 16) Motivasi merupakan semacam dorongan terhadap seseorang atau kelompok. motivasi belajar merupakan dorongan proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik.

1. Jenis-jenis motivasi

Menurut hanafiah dan suhana (2012: 26) Jenis-jenis motivasi terbagi menjadi dua yaitu:

a. Motivasi instrinsik

Motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman, dan sebagainya.

2. Fungsi motivasi belajar

Menurut Istirani & Pulungan (2016: 58) Fungsi motivasi belajar ialah sebagai berikut:

- a. Memberi kekuatan pada daya belajar
- b. Pemberi arah belajar yang jelas

3. Fungsi motivasi belajar

Menurut Istirani & Pulungan (2016: 58) Fungsi motivasi belajar ialah sebagai berikut:

- a. Memberi kekuatan pada daya belajar
- b. Pemberi arah belajar yang jelas
- c. Mampu mengatasi rintangan
- d. Mewujudkan belajar mandiri
- e. Pendorong belajar secara terus menerus
- f. Menumbuhkan keinginan untuk berprestasi
- g. Peningkatan kualitas belajar.

4. Ciri-ciri motivasi belajar

Menurut Darmawati, (2015: 81) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri. Adapun ciri-ciri yang diungkapkan sebagai berikut:

Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

- a. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- b. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- c. Lebih senang bekerja mandiri.
- d. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu sehingga kurang kreatif)
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
- h. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- i. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- j. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- k. Lebih senang bekerja mandiri.
- l. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu sehingga kurang kreatif)
- m. Dapat mempertahankan pendapatnya
- n. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- o. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

5. Aspek-aspek dalam motivasi belajar.

Menurut hanafiah dan suhana (2012: 28) untuk mengukur aspek-aspek dalam motivasi belajar terbagi atas tiga bagian:

a. Durasi belajar

Motivasi belajar dapat di ukur dari seberapa lama penggunaan waktu peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Sikap terhadap belajar

Motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kecenderungan perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu, atau tidak senang.

c. Frekuensi belajar

Motivasi belajar dapat di ukur dari beberapa sering kegiatan belajar itu dilakukan peserta didik dalam priode tertentu.

6. Alat ukur motivasi belajar

Menurut hanfiah dan suhana (2012: 29) ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui motivasi belajar seseorang yaitu:

- a. Tes tindakan untuk memperoleh informasi tentang loyalitas, kesungguhan, tergeting, kesadaran, durasi, dan frekuensi kegiatan.
- b. Kuesioner untuk memahami tentang kegigihan dan loyalitas.
- c. Mengarang bebas untuk memahami informasi tentang visi dan aspirasinya.
- d. Tes prestasi untuk memahami informasi tentang prestasi belajarnya.
- e. Skala untuk memahami informasi tentang sikapnya.

7. Faktor-faktor yang menghambat motivasi belajar

Menurut (Agustin, 2014) faktor-faktor yang dapat menghambat motivasi belajar siswa terbagi atas dua bagian yaitu:

a. Faktor internal

a.) Mengalami rasa jenuh

Secara harfiah arti jenuh ialah padat atau penuh sehingga tidak mampu memuat apapun dan juga dapat berarti jemu atau bosan dalam belajar, dan kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar tetapi tidak mendatangkan hasil. Dimana siswa mengalami kejenuhan dalam belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan.

b.) Mengalami kelelahan fisik

Kelelahan fisik dan kelelahan indera dapat disembuhkan dengan beristirahat yang cukup dan mengosumsi makanan bergizi, berbeda dengan kelelahan mental tak dapat diselesaikan dengan cara sederhana tidak seperti mengatasi kelelahan-kelelahan lainnya.

b. Faktor eksternal

a.) Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan para siswa, selama hidup siswa tidak menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda. ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan siswa Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar para siswa di sekolah.

b.) Sarana dan fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan, gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas sementara siswa yang dimiliki dalam jumlah yang banyak melebihi. daya tampung kelas akan banyak menemukan masalah, Pengelolaan kelas kurang efektif. Konflik antar siswa sukar dihindari, penempatan siswa secara proporsional sering terabaikan.

c.) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan kehadiran guru mutlak di dalamnya. Kalau hanya ada siswa, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Seorang guru harus mampu berhubungan baik dengan para siswa karena seorang guru merupakan teladan bagi siswanya. Menjadi guru tidak hanya sekedar tampil di kelas, di depan para siswa lalu memberikan pelajaran apa adanya, tanpa melakukan langkah-langkah yang strategis.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Gunawan (2016: 20) Bidang studi IPS yang masuk ke Indonesia berasal dari Amerika Serikat, yang di negara asalnya disebut "social studies". Istilah IPS pada Sekolah Dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains, bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan.

Menurut Sunaryo, dkk., (2019: 2) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi, Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Adapun tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

4. Tujuan ilmu pengetahuan sosial

Menurut sundawa (parni 2020: 21) Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan seperti berkomunikasi, rasa tanggung jawab, sebagai warga dunia, kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ke masyarakatan dan bangsa. Termasuk dalam tujuannya ini adalah pengembangan pemahaman dan sikap positif siswa terhadap nilai, norma dan moral yang berlaku dalam masyarakat

Menurut sapriya (parni 2020: 25) Tujuan mata pelajaran ips sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkecakupan dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan atau biasa disebut dengan penelitian terdahulu, digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang akan dilakukan dan sebagai perbandingan antara beberapa penelitian yang telah dilakukan serta menjadi gambaran awal mengenai penelitian yang hampir sama. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian

1. Menurut Badaruddin, B., & rusli, M. (2020: 100-101)

Peran sarana belajar dalam menunjang kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani dan kesehatan" wakatobi, jurnal ilmu keolahragaan. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dan hasil temuan yang disampaikan oleh guru sekolah dasar yang mengajar pendidikan jasmani dan kesehatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Penggunaan sarana sebagai media pendidikan

mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pendidikan jasmani dan kesehatan, untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan baik.

b. Pengadaan sarana harus mendapat perhatian

sebab kenyataan kegiatan pendidikan kurang dapat berjalan dengan baik lancar kerana keterbatasan peralatan yang mendukung. Selain itu untuk keberhasilan ini perlu ditunjang juga oleh kemampuan tenaga pendidik yang lebih profesional dan memahami materi yang akan diajarkan, sebab masih banyak tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan bidang kompetensinya.

2.) Menurut Harliana S, (2019: 153-158)

Berdasarkan data hasil penelitian dampak penggunaan media pembelajaran nilai belajar peserta didik memperoleh data pada peserta didik SD Ledok 6 Salatiga yang berjumlah 18 orang, dan kemudian didapatkan 14 orang peserta didik dengan data sebesar 77,8 % yang memilih pembelajaran di dalam kelas menyenangkan menggunakan media media pembelajaran dibanding hanya menggunakan metode ceramah. Dan 4 peserta didik dengan data 22,2 % tidak setuju dengan metode tersebut.

Dari hasil pemaparan tersebut terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran membuat peserta didik antusias, aktif dan peserta didik dapat mengingat materi yang disampaikan pendidik.

3.) Bawanti, N (2019: 335-354)

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data statistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara sarana pembelajaran dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Gugus V kecamatan Karangsem tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Gugus V Kecamatan Karangsem tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Terdapat hubungan signifikan antara sarana pembelajaran dan motivasi siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD gugus V kecamatan Karangsem tahun pelajaran 2017/2018.

Dengan adanya penelitian relevan atau biasa disebut dengan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas maka terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini.

1. Persamaan

- a. Bahwa sarana belajar mempengaruhi proses belajar mengajar, diantaranya siswa lebih mudah memahami proses pembelajaran dengan baik, dibandingkan dengan saat guru mata pelajaran menggunakan metode caramah.
- b. Bahwa peran sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa sangat berpengaruh.

- c. Bahwa sarana belajar yang memadai dapat memberikan efektivitas belajar serta membuat proses pembelajaran menjadi kondusif sehingga membuat siswa tidak menjadi jenuh dalam belajar.

2. Perbedaan

- a. Terdapat perbedaan waktu dan nama sekolah
- b. apat perbedaan hasil dan penggunaan metode yang berbeda
- c. Terdapat perbedaan jumlah siswa.
- d. Terdapat perbedaan nama peneliti.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan studi Kasus. Dengan menggunakan instrumen penelitian Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Menurut Rahardjo (2017: 5) Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Merriam & Tisdell (2015: 7) Studi kasus sebagai deskripsi dan analisis mendalam dari *bounded system*, sebuah system yang tidak bisa terlepas dari satu kasus dengan kasus yang lain Karena dalam studi kasus memunculkan adanya bagian-bagian system yang bekerja secara terintegratif dan berpola dengan yang lain.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan di SD Inpres Gantarang yang berlokasi di Jalan poros malino, Lingkungan lembang bata, Kel. Gantarang Kec. Tinggi moncong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, 90224. Pengambilan data direncanakan pada tanggal 04 juni 2022 semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang mudah diamati, mempunyai rumusan masalah yang jelas dan pasti serta tidak membingungkan. Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian, karena melalui definisi operasional variabel maka seorang peneliti menyusun dan membuat alat ukur data yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini, variabel yang dibahas didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Peran sarana belajar

Peran sarana belajar adalah menumbuhkan kreativitas dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah. Guru juga berperan dalam memotivasi dengan memahami bagaimana kondisi siswa dengan baik. Maka guru akan mampu memanfaatkan dengan baik alat-alat sarana belajar dalam mendorong siswa untuk menemukan hal yang baru, yang menarik dan bernilai.

2. Motivasi Belajar

Menurut Kusuma (Sholeh, 2018: 16) Motivasi merupakan semacam dorongan terhadap seseorang atau kelompok. Motivasi belajar merupakan dorongan proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah.

Menurut Sardiman A.M (Darmawati, 2015: 81) bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri. Adapun ciri- ciri yang diungkapkan sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (Dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelumselesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (Tidak lekas putusasa).
- c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- d. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- e. Lebih senang bekerja mandiri.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal'

D. Subjek Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan pemecahan masalah. Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Dilihat dari segi pentingnya data, maka sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapat dari objek penelitian atau langsung dari sumber yang disebut sebagai data utama.

Menurut Mulyadi (Putriani,S 2016: 206-112) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga dapat dikatakan tangan kedua. Dengan adanya dua data tersebut diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang Peran Sarana belajar Terhadap Motivasi Belajar Ilmu pengetahuan sosial Kelas IV SD Inpres Gantarang yang berjumlah 14 orang peserta didik, diantaranya 6 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat ukur untuk mendapatkan data harus menggunakan metode yang disebut teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena. Kerangka observasi pada penelitian ini menggunakan observasi berstruktur, yaitu semua kegiatan observer telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan kerangka kerja yang berisi faktor-faktor yang telah ditetapkan dan dibatasi.

Menurut Gunawan, (2015:143) Observasi merupakan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Pada pelaksanaannya, observasi pada penelitian ini menggunakan pelaksanaan observasi langsung.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Fakhrr, (2018: 75) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

Studi dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen yang saling mendukung serta melengkapi data penelitian, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen artinya bahan-bahan tertulis dalam hal ini untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan di sekolah seperti:

Program pembelajaran, lembar soal/evaluasi, kisi-kisi, kondisi lingkungan sekolah, kondisi sarana-prasarana dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah lembar soal evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV di SD Inpres kelurahan Gantarang, Lingkungan Lembang Bata. Pada nantinya akan dikembangkan menggunakan Google Form. Selain itu, dokumen sarana-prasarana yaitu tentang keadaan laboratorium komputer, spesifikasi komputer, koneksi internet yang nantinya digunakan dalam penelitian.

3. Wawancara

Menurut Fakhrr, (Sugiono, 2018: 71) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Peneliti melakukan teknik wawancara dengan tujuan menggali informasi mendalam dari responden mengenai peran sarana belajar terhadap motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial kelas IV SD Inpres Gantarang. Dalam wawancara peneliti bertindak sebagai pewawancara sekaligus sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Sedangkan responden adalah orang yang diwawancarai yang dimintai informasi oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Bogdan dan Biklen (Ulfatin 2015: 241) Analisis data kualitatif adalah sebuah upaya yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengorganisasikan data-data yang telah didapatkan di dalam penelitian, kemudian mengelompokkan menjadi satuan-satuan, mensintesis, mencari dan kemudian menemukan pola, menemukan apa saja hal-hal yang penting, dan memutuskan apa yang dapat dilaporkan kepada orang lain.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data	Tahapan	Instrumen
Guru mata pelajaran IPS	Studi pendahuluan	Lembar wawancara guru
Kelas eksperimen dan control	<i>Pretest</i>	Soal uraian kemampuan dalam penggunaan sarana dan prasarana
Kelas eksperimen dan control	<i>Posttest</i>	Soal uraian kemampuan dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran IPS

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substansif maupun formal. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.

Menurut Sugiyono (Fakhrur, 2018: 78) dengan tahapan pengumpulan data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan, perhatian pandataan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang tajam, menggolokan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengkoordinasikan data yang diperlukan sesuai fokus permasalahan penelitian.

Reduksi data selama proses pengumpulan data dilakukan melalui pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi dan transparasi data kasar yang diperoleh dengan menggunakan catatan lapangan. Selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, penelusuran membuat gugus, membuat catatan-catatan kecil dalam kejadian yang penting.

2. Penyajian Data

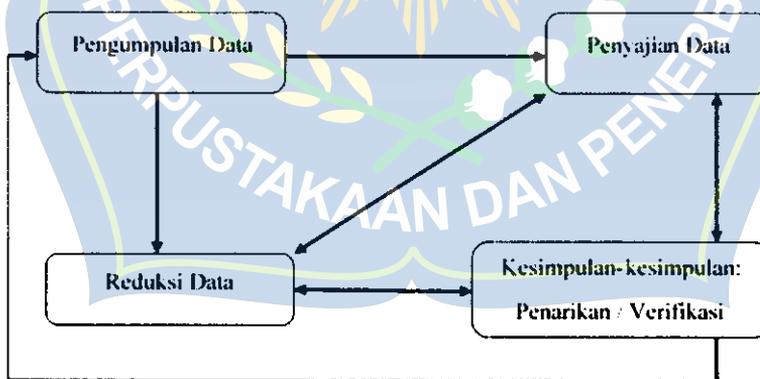
Penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dan catatan lapangan. Penyajian data adalah tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus selanjutnya untuk di analisis dan diambil yang dianggap perlu.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Kegiatan verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah sebagian dari konfigurasi yang utuh, karena penarikan kesimpulan juga di verifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian sampai akhir penelitian yang merupakan proses berkesinambungan dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas secara umum analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui tahap-tahap:

- Mencatat fenomena yang ada dilapangan baik melalui observasi, wawancara dan studi angket dalam bentuk catatan lapangan.
- Menelaah kembali catatan hasil observasi, wawancara, dan angket serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting.
- Mendeskripsikan data yang telah di klasifikasikan untuk kepentingan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan tujuan penelitian.
- Membuat analisis akhir yang memungkinkan dalam laporan penelitian.
- Selanjutnya membuat ringkasan, penelusuran membuat gugus, membuat catatan kecil dalam kejadian yang penting



Bagan 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif.

Bagan tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Dan hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosoknya secara lebih utuh. Ia boleh berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya; itu sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan. Prosesnya, tidak sekali jadi, melainkan berinteraksi secara bolak balik.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan teknik wawancara dan dokumentasi di SD Inpres Gantarang, kemudian peneliti mencari masalah dan menetapkan fokus penelitian yang akan dilanjutkan dengan melakukan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data dan yang kemudian akan diperoleh hasil penelitian. Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah:

1. Pembuatan rancangan penelitian pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:
 - a. Memilih dan menentukan masalah apa yang akan diteliti
 - b. Melakukan observasi awal berkaitan dengan masalah yang akan diteliti
 - c. Menyusun proposal penelitian yang akan diajukan
 - d. Membuat surat penelitian
 - e. Mempersiapkan instrumen penelitian
 - f. Meminta izin dan menyerahkan surat penelitian di SD Inpres Gantarang.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Pengumpulan Data
- b. Analisis Data
- c. Validasi Data
- d. Kesimpulan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Peran sarana belajar terhadap motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial Kelas IV SD Inpres Gantarang

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa peran sarana belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena dengan sarana belajar yang memadai proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan lancar sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan lebih efektif. Dalam hal ini sarana belajar sangatlah dibutuhkan baik, bagi guru dan siswa sebab tanpa adanya sarana belajar yang memadai sangat sulit bagi siswa untuk memahami apa yang kemudian yang telah disampaikan oleh guru.

Apa lagi jika hal tersebut terjadi di daerah yang sangat terpencil yang pada umumnya masih sangat minim akan dunia teknologi maka tentu sumber ilmu pengetahuan pun juga akan ikut tertinggal. Sehingga proses belajar mengajar tidak terlihat monoton dan membuat siswa menjadi jenuh dan tidak bersemangat dalam belajar. Bahkan beberapa dari siswa sengaja untuk tidak hadir dengan berbagai macam alasan salahsatunya dikarenakan proses pembelajaran yang terlalu serius dan tidak menyenangkan yang dilakukan secara berulang-ulang.

Oleh sebab itu pihak sekolah harusnya lebih peka terhadap kondisi dan situasi yang terjadi pada peserta didik agar segera memperadakan sarana belajar atau media belajar yang memadai seperti halnya ketersediaan Lcd, Notbook, globe, peta, dan sebagainya untuk menunjang proses belajar mengajar dalam ruang lingkup kelas, untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Maka peneliti memperoleh data mengenai peran sarana dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Gantarang yang diuraikan sebagai berikut:

a.) Sarana belajar sebagai sumber informasi



(Gambar 4.1 Sarana belajar sebagai sumber informasi)

Menurut Pak Nurdin S.Pd selaku guru kelas IV SD Inpres Gantarang mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar ilmu pengetahuan sosial sarana belajar sangat menjadi penting bagi saya untuk dapat membantu saya dalam mengakses informasi-informasi yang baru untuk saya berikan kepada siswa agar siswa lebih mudah mengerti dan paham saat pembelajaran berlangsung akan tetapi saat ini kami masih terkendala sebab sarana belajar masih kurang memadai sehingga mempengaruhi semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di paparkan di atas, dan setelah melihat situasi dan kondisi dilapangan hasil observasi menunjukkan bahwa Sarana belajar memberikan ilmu pengetahuan yang baru kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran. Pemberian sarana belajar yang memadai tidak hanya membuat siswa bergembira melainkan juga ikut serta membantu mempermudah proses belajar siswa baik dalam memperoleh informasi baru serta dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

b.) Sarana belajar sebagai sumber motivasi belajar



(Gambar 4.2 Sarana belajar sebagai sumber motivasi belajar)

Menurut Pak Nurdin S.Pd selaku guru kelas IV SD Inpres Gantarang mengatakan bahwa Saat ini sarana belajar yang memadai sangat diperlukan sebab tanpa sarana belajar, siswa akan sangat sulit untuk memahami dan menerima materi pembelajaran sebab penjelasan secara tekstual, kontekstual yang dilakukan secara berulang-ulang masih tidak cukup untuk memberikan pemahaman kepada siswab, bahkan beberapa dari siswa berlasan sengaja tidak hadir ke sekolah disebabkan rasa jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran yang di ikuti setiapharinya.

Maka berdasarkan hasil wawancara yang telah di paparkan diatas, dan hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa peran sarana belajar yang memadai memberikan dampak positif yang begitu besar terhadap siswa dalam memberikan motivasi baru untuk mengikuti proses belajar mengajar, tidak seperti pada biasanya yang merasa bosan dan jenuh dalam setiap proses pembelajaran.

c.) Sarana belajar sebagai alat bantu pembelajaran

Di dalam dunia pendidikan sarana belajar adalah salah-satu sumber penunjang utama yang dapat menghubungkan siswa dengan dunia lain, Dan memberikan kesamaan persepsi serta pengalaman kepada siswa atas peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi di lingkungan sekitarnya. Tentunya hal tersebut harus di dukung oleh akses internet dan media teknologi yang memadai Sehingga proses pembelajaran lebih mudah dimengerti dan berjalan secara kondusif.



(Gambar 4.3 Sarana Belajar sebagai alat bantu pembelajaran)

Menurut Pak Nurdin S.Pd selaku guru kelas IV SD Inpres Gantarang mengatakan bahwa Melihat situasi dan kondisi yang ada di sekolah kami selaku guru terkadang sedikit terkendala ketika pada saat ingin memberikan contoh atau penggambaran. kepada siswa disebabkan oleh keterbatasan alat sarana belajar yang masih kurang memadai

seperti, akses internet yang sulit, komputer yang masih langkah, serta beberapa alat-alat peraga yang lain.

Maka berdasarkan teori dan hasil wawancara yang telah di paparkan di atas, dan hasil observasi menunjukkan bahwa peran sarana belajar dapat mempermudah guru dalam memberikan penjelasan dan siswa menjadi lebih cepat mengerti selama proses pembelajaran berlangsung penggunaan. Apa lagi jika siswa menuntut untuk diberikan gambaran atau ilustrasi secara nyata, maka hal tersebut memerlukan alat peraga sebagai alat bantu untuk memudahkan proses belajar mengajar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di UPT SD Inpres Gantarang dengan judul “Peran Sarana Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa”. Data yang telah diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Maka pembahasan ini dilakukan untuk menjawab rumusan penelitian dalam peneliti yaitu: “Peran Sarana Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa”?

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan data yang diperoleh adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data yang dipaparkan oleh peneliti adalah sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, berikut pembahasannya:

1. Peran Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD Inpres Gantarang?

Sarana belajar mempunyai beberapa peranan penting dalam pembelajaran yaitu sebagai sumber informasi, sebagai sumber motivator, sebagai media alat bantu. Peran sarana belajar dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar agar siswa dapat berkembang secara optimal. Dalam hal ini sarana belajar harus dimanfaatkan dengan baik, sehingga dapat membuat siswa bergembira saat belajar dan aktif dalam proses belajar mengajar hingga terciptanya motivasi belajar dalam diri siswa.

a.) Sarana belajar sebagai sumber informasi

Menurut Arsyad, (2015: 66) Manfaat sarana belajar adalah sebagai berikut:

- 1.) Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2.) Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat.
- 3.) Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara peneliti mendapatkan adanya keselarasan antara teori di atas dengan hasil penelitian membuktikan bahwa sarana belajar memiliki peran sebagai sumber informasi. Dalam hal ini peran sarana belajar sangat menjadi penting dalam menunjang proses pembelajaran, agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengerti isi materi, dan tidak hanya itu dengan sarana belajar juga dapat membantu guru dalam memperjelas informasi atau pesan yang ingin disampaikan kepada siswa.

Dengan begitu juga dapat mempermudah pak nurdin S.Pd memberikan penilain kepada siswa atas ketercapaian siswa dalam memenuhi KKM atau belum, jika belum memenuhi KKM maka akan diberikan remedial.

b.) Sarana belajar sebagai sumber motivasi belajar

Menurut (Hanafiah and Suhana, 2014) Jenis-jenis motivasi terbagi menjadi dua yaitu:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman, dan sebagainya.

Menurut agustin (2014: 12) faktor-faktor yang dapat menghambat motivasi belajar siwa terbagi atas dua bagian yaitu:

1. Faktor internal

a.) Mengalami rasa jenuh

Secara harfiah arti jenuh ialah padat atau penuh sehingga tidak mampu memuat apapun dan juga dapat berarti jemu atau bosan dalam belajar, dan kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar tetapi tidak mendatangkan hasil. Dimana siswa mengalami kejenuhan dalam belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan

b.) Mengalami keletihan fisik

Keletihan fisik dan keletihan indera dapat disembuhkan dengan beristirahat yang cukup dan mengosumsi makanan bergizi, berbeda dengan keletihan mental tak dapat diselesaikan dengan cara sederhana tidak seperti mengatasi keltihan-keletihan lainnya.

2. Faktor eksternal

a.) Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan para siswa, selama hidup siswa tidak menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan siswa. Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar para siswa disekolah.

b.) Sarana dan fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan, gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas, sementara siswa yang dimiliki dalam jumlah yang banyak melebihi daya tampung kelas akan banyak menemukan masalah, Pengelolaan kelas kurang efektif. Konflik antar siswa sukar dihindari, penempatan siswa secara proporsional sering terabaikan.

c.) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan, kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Kalau hanya ada siswa, tetapi guru tidak ada maka tidak akan ada kegiatan belajar mengajar. Menjadi guru tidak hanya sekadar tampil di kelas di depan sejumlah siswa, lalu memberikan pelajaran apa adanya, tanpa melakukan langkah-langkah strategis.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara peneliti mendapatkan adanya keselarasan antara teori di atas dengan hasil penelitian membuktikan bahwa siswa memiliki motivasi baru dalam belajar, hal ini berasal dari faktor eksternal atau dari luar diri siswa. Dimana dengan sarana belajar yang memadai dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan begitupun sebaliknya sebab tanpa adanya sarana belajar yang memadai dapat membuat siswa menjadi jenuh dan bosan dalam belajar.

c.) Sarana belajar sebagai alat bantu

Menurut Sanjaya (2013: 18) Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Menurut ilsa dkk (2020: 3) Pemanfaatan sarana media pembelajaran mendorong pencapaian hasil belajar secara maksimal serta dapat mengurangi kesulitan guru dalam proses pembelajaran secara daring ataupun luring.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara peneliti mendapatkan adanya keselarasan antara teori di atas dengan hasil penelitian membuktikan bahwa. Sarana belajar sebagai alat bantu, mampu menampilkan ilmu pengetahuan secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dan juga membantu guru menyederhanakan masalah-masalah yang sulit menjadi lebih mudah agar dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Beberapa materi pelajaran diberikan contoh melalui media alat bantu sehingga siswa dapat secara langsung melihat, membayangkan, proses terjadinya gunung meletus, penyebab banjir, hingga penyebab terjadinya gempa bumi dan lain-lain, sehingga juga seorang guru tidak lagi memberikan penjelasan secara detail untuk mentranfer ilmu pengetahuan. Dengan begitu memberikan kesempatan kepada siswa siswa untuk berpikir, mengamati serta menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Peran sarana belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa adalah sebagai media informasi, sebagai sumber motivator, sebagai media alat bantu. Salah satu contohnya peran sarana belajar sebagai sumber informasi baik bagi guru dan siswa dapat mendapatkan informasi baru dan memperoleh ilmu pengetahuan baru dalam kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini sarana belajar sumber utama dalam mempermudah proses pembelajaran agar siswa lebih nyaman, paham dan mengerti dengan materi yang telah diajarkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti pada saat observasi wawancara dan dokumentasi di SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa. Peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut:

1. Sarana belajar yang memadai dalam proses pembelajaran sangatlah berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran, baik dalam menerima informasi baru serta mempermudah peserta didik dalam belajar.

2. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sarana belajar sering kali menjadi hal yang di sepelekan oleh pihak sekolah, pada hal dengan sarana belajar memadai dapat memberikan motivasi baru dalam diri peserta didik dalam belajar, sehingga hal yang perlu dibenahi adalah ketersediaan sarana belajar yang sesuai standar pendidikan pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya,. (2013) *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Edite d by N. F. Alif. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hanafiah and Suhana (2012) *Konsep Strategi Pembelajaran*". Bandung:PT Refika Aditama.
- Alfiani. A.dkk 2022. *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di MTs Negeri 7 Bantul Yogyakarta*. ALSYS,
- Bangun, b.,& christian,v. 2022. *Pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas viii smp negeri 4 lubuk pakamta 2021/2022*.
- Bahri. 2017 *Pengantar penelitian pendidikan, bandung widina bakti persada*.
- Badaruddin,B.,& Rusli, M. 2020. *Peran Sarana Prasarana dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. *Jurnal ilmu keolahragaan*, 19 (1), 94-101.
- Casnan, C.,2022. *Evaluasi Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Systems Thinking*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12 (1), 31-38.
- Emda, A. 2018. *Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*. *Lantani dajournal*, 5 (2), 172-182.
- Fakhrur. 2018. *Upaya Guru PKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah melalui Pendekatan Role Model (Studi Deskriptif di SMP Negeri I Majalaya)*. Bandung: FKIP Universitas Pasundan.

Hidayat, Purwokerto 2019. Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Study Kasus*, 1-13.

Herliana, S. (2020). Dampak Media Pembelajaran Terhadap Nilai Belajar Peserta Didik Kelas 6 di SD Negeri Ledok 06 Salatiga. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 153–158

<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i1.266>

Gunawan, 2016. Pembelajaran pendidikan ips di era revolusi industri 4.0.

Sapriya ,2020. Tinjauan Historis Pendidikan IPS di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4 (2) 147-154.

Jannah, S. N., & Sontani, U. T. 2018. Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JP Manper)*, 3 (1), 63-70.

Kurniawan, A.R.,dkk . Problematika guru dalam melaksanakan program literasi di kelas IV Sekolah Dasar. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 31-37

Lestari, D.D.,2021,. Pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar pada pembelajaran daring. seminar nasional pendidikan dasar (vol. 3).

Muspawi,M., 2018. Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar di SMA Swasta Pelita Raya Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2 (2),180-192.

Nurfadillah, S, 2021 Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III Pensa 243-255

- Narmi, Y 2021. Pemanfaatan sarana dan sumber belajar pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar jurnal basicedu (6)
- Normah, N, 2015. Peran Multimedia Dalam Pembelajaran Kebudayaan Betawi Bagi Siswa Sekolah Dasar. Cakrawala-Jurnal Humaniora.
- Nurhabibah, 2019. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran anak usia dini Raudhatul athfal nurul yakin. Mauro jambi (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Paramika.I, 2022. Perbandingan motivasi belajar siswa antara belajar melalui bimbel tatap muka dan belajar melalui bimbel daring dengan aplikasi ruang guru SMA negeri kota Bengkulu. Consilia: jurnal ilmiah bimbingan dan konseling, 5 (1), 89-98.
- Praja, K.D., & Prastiwi, M. S. 2022. Analisis faktor pengaruh hasil belajar siswa materi ekologi sekolah menengah atas pada masa pandemi covid-19. Berkala ilmiah pendidikan biologi (bioedu), 11 (1), 39-48.
- Rahman, D. 2021. Pemanfaatan sebagai sumber belajar dan informasi. Maktabun :Jurnal Perpustakaan dan informasi, 1(1), 9-14
- Sunaryo, S., Dwihartantri, S., & Sunardin, S. (2020). Pelatihan Media Visual Non Proyeksi Berbasis Komputer Karakteristik IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 1(2), 33–37. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.10>
- Sunaryo.S, 2020. Pelatihan Media Visual Non Proyeksi Berbasis Komputer Karakteristik IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 1(2), 33-37.

Sugiono, 2017 *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung,

ALFABETA, CV

Triwiyanto, 2014. Pengaruh Lingkungan dan Sarana Belajar di Rumah terhadap

Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan*

Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 5 (3).



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : **Z7636/S.01/PTSP/2022**
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 571/05/C.4-VIII/II/43/2022 tanggal 05 Maret 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **BARIKLIBASIR MR**
 Nomor Pokok : **105401129218**
 Program Studi : **PGSD**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
 Alamat : **Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERAN SARANA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SD INPRES GANTARANG "

Yang akan dilaksanakan dari **07 Maret s.d 07 April 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di bingkai surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat ditukarkan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar
 Pada tanggal : 07 Maret 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

I. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip. : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth.
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
 2. Peneliti

SASAP PTSP/01-2022



Jl. Boulevard No.6 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://bitahp.jember.go.id> Email : bitahp@jember.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 27636/S.01/PTSP/2022
 Halaman : 2 (3)

Lampiran Surat Izin Penelitian

Kepada Yth :

Lampiran 2 Surat Keterangan penelitian di SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA DINAS PENDIDIKAN
 UPTD SD INPRES GANTARANG
 Alamat: Gantarang Kel. Gantarang Iku. Tinggi Munggu Kab. Gowa 92174

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor 432/091/Kej/SD/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosnati, S.Pd
 NIP : 197212101995052001
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Barikli Basir Mr
 Nim : 105401129218
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian di SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa mulai 04 Mei 2022 sampai dengan 04 Mei 2022 untuk memperoleh data penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Peran Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 04 Mei 2022

Rosnati

NIP. 197212101995052001



Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Wawancara Peneliti

Nama Sekolah : UPT SD Inpres Gantarang
Alamat Sekolah : Gantarang Kec. Tinggi Moncong Kab. Gowa
Nama Guru Kelas : Nurdin S.Pd
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sarana belajar sangat penting dalam proses belajar mengajar ilmu pengetahuan social?	“Dalam proses belajar mengajar ilmu pengetahuan sosial sarana belajar sangat menjadi penting bagi saya untuk dapat membantu saya dalam mengakses informasi-informasi yang baru untuk saya berikan kepada siswa agar siswa lebih mudah mengerti dan paham saat pembelajaran berlangsung akan tetapi saat ini kami masih terkendala sebab sarana belajar masih kurang memadai sehingga mempengaruhi semangat siswa dalam proses pembelajaran”
2.	Apakah sarana belajar mempengaruhi motivasi belajar siswa?	“Saat ini sarana belajar yang memadai sangat diperlukan sebab tanpa sarana belajar, siswa akan sangat sulit untuk memahami dan menerima materi pembelajaran sebab penjelasan secara tekstual, kontekstual yang dilakukan secara berulang-ulang masih tidak cukup untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahkan sebagian dari siswa berlesan sengaja tidak hadir ke sekolah disebabkan rasa jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran yang di ikuti setiap harinya”

3.	Apakah sarana belajar di SD inpres Gantarang masih kurang memadai? Dan apakah sarana belajar sangat menjadi penting bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran?	“Melihat situasi dan kondisi yang ada di sekolah kami selaku guru terkadang sedikit terkendala ketika pada saat ingin memberikan contoh atau penggambaran kepada siswa disebabkan oleh keterbatasan sarana belajar yang masih kurang memadai seperti, akses internet yang sulit, komputer yang masih langkah, serta beberapa alat-lat peraga yang lain”
4.	Apakah sarana belajar yang ada sudah di manfaatkan dengan baik oleh siswa?	“Sarana belajar yang ada sudah dimanfaatkan dengan baik hanya saja terkadang siswa merusak alat-alat peraga tersebut sehingga semakin hari semakin berkurang dan akhirnya mengakibatkan beberapa pertemuan pada proses belajar mengajar menjadi terkendala
5.	Apakah peran sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial?	“Paran saran belajar sangat berperan penting dalam menunjang motivasi belajar siswa sebab dengan melalu alat sarana belajar dapat membuat anak-anak lebih berkembang dan lebih bersemangat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa

Lampiran 4

**Gambar 1.1 Penggunaan Media Belajar****Gambar 1.2 Suasana Kegiatan Belajar Mengajar**



Gambar 1.3 Peran Sarana Belajar



Gambar 1.4 photo bersama guru kelas



RIWAYAT HIDUP



Barikli Basir Mr, Lahir di mekkattta, kecamatan malunda, kabupaten majene pada tanggal 11 Mei 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara oleh pasangan Ayahanda Basir Raupu, dan ibunda Maras S. Pendidikan Sarjana ditempuh di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas muhammadiyah Makassar dan saat ini penulis bekerja sebagai

pengajar di SD Telkom Makassar sejak tahun 2022. Dengan ketekunan serta motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, semoga dengan adanya tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan disiplin ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan secara khusus dapat diterapkan pada pembelajaran di sekolah.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Peran sarana belajar terhadap motivasi belajar ilmu pengetahuan social SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
PPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Barikli Basir MR

NIM : 105401129218

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	0 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 3 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum.,M.I.P.

NBM. 964 591

BAB 1 Barikli basir mr

105401129218

by Tahap Skripsi



Session date: 11 Aug 2021 10:15AM WIB (+330)

Session ID: 19152114017

File name: BAB [15] (18-118-384)

Page count: 912

Character count: 6984

BAB 2 Barikli basir mr 105401129218

by Tahap Skripsi



Session date: 14 Aug 2022 10:02AM UTC+7 (00)

Session ID: 18782701180

File name: BAB 02_23.docx (14.05KB)

Page count: 1/17

Character count: 1497

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	fivefive5.wordpress.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
8	www.eprints.unram.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
11	Submitted to Universitas Islam Majapahit Student Paper	1%
12	repository.ummat.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography

BAB 3 Barikli basir mr

105401129218

by Tahap Skripsi



Session date: 2024-10-27 10:00:00 (GMT+0700)

Session ID: 1819216124

File name: BAB 3 BARIKLI BASIR MR (105401129218).pdf (1.01 Mb)

Page count: 16

Character count: 432

BAB 4 Barikli basir mr

105401129218

by Tahap Skripsi



Session date: 27 April 2022 10:24AM (UTC+0700)

Session ID: 1478746441

Name: BAB_IV_55 (16 x) (1.61Mi)

Page count: 16/19

Character count: 13748

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	2%
PLAGIARISM INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia 2%
Student Paper

include quotes
include bibliography

exclude matches



BAB 5 Barikli basir mr

105401129218

by Tahap Skripsi



Session date: 03-Aug-2022 10:25AM (UTC+0730)

Session ID: 1878297294

Filename: BAB_V_70.docx (14.75K)

Page count: 201

Character count: 1340

ORIGINALITY REPORT

0%

CLARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

mafiadoc.com

Internet Source

5%

Exclude quotes

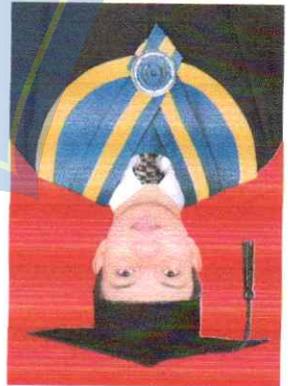
Exclude matches

Exclude bibliography



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

WALID SAEFULAH B. Lahir di Makale, Kabupate Tanah Toraja, Sulawesi Selatan pada tanggal 16 November 1998. Ia anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Baharullah, S.Pd. dan Ibu Sittiara. S. Ag. Menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Aisyah Kalebarembeng pada tahun 2004, menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Barambeng pada tahun 2010. Ia lulus dari sekolah menengah pertama di SMA Negeri 1 Bajeng pada tahun 2016. Pada tahun 2016, ia melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program Studi S1 Pendidikan Matematika dan lulus pada tahun 2020. Berkat karunia Allah SWT Penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi dengan judul "Deskripsi Kesalahan Penyelesaian Soal Faktorisasi Bentuk Aljabar Berdasarkan Tipe *Newman* Pada Siswa Kelas VIII Mts. Pesantren Mizanul Uum Sandrabone Kabupaten Takalar".



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



WALID SAEFULAH B. Lahir di Makale, Kabupate Tanah Toraja, Sulawesi Selatan pada tanggal 16 November 1998. Ia anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Baharullah. S,Pd. dan Ibu Sittiara. S.Ag. Menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Aisyah Kalebarembeng pada tahun 2004, menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Barembeng pada tahun 2010. Ia lulus dari sekolah menengah pertama pada tahun 2013 di SMP Negeri 1 Bontonompo dan lulus dari sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Bajeng pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, ia melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program Studi SI Pendidikan Matematika dan lulus pada tahun 2020.

Berkat karunia Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi dengan judul **“Deskripsi Kesalahan Penyelesaian Soal Faktorisasi Bentuk Aljabar Berdasarkan Tipe Newman Pada Siswa Kelas VIII Mts. Pesantren Mizanul’ Ulum Sandrabone Kabupaten Takalar”**.